

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari temuan penelitian sebagai berikut:

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM  
Dari pembuktian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar pemilik UMKM di Kecamatan Rembang memiliki literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan yang mereka ketahui berpengaruh kepada profitabilitas UMKM mereka. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas atau kinerja UMKM.
2. Lembaga keuangan mikro berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM  
Dari pembuktian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa peran pembiayaan dari Lembaga keuangan mikro Dananjaya berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Semakin kuat peran dari Lembaga keuangan mikro maka semakin baik pula profitabilitas atau kinerja UMKMnya.
3. Perilaku keuangan memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM  
Dari pembahasan hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang baik memperkuat pengaruh pengetahuan pemilik UMKM tentang pengelolaan keuangan terhadap profitabilitas atau kinerja UMKM.
4. Perilaku keuangan memiliki tidak memoderasi pengaruh peran Lembaga keuangan mikro terhadap kinerja UMKM.  
Dari pembahasan hipotesis di atas dapat diketahui bahwa perilaku keuangan pemilik UMKM tidak memperkuat pengaruh peran pembiayaan Lembaga keuangan mikro terhadap profitailitas atau kinerja UMKM.

#### B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis khususnya wirausaha pelaku UMKM di Kecamatan rembang Kabupaten Pabalingga perlu memperhatikan fakto perilaku pengelolaan keuangan seperti pengelolaan kredit, pengelolaan pemasukkan dan pengeluaran dan lain sebagainya. Selain itu para pelaku UMKM juga harus memperhatikan pengetahuan tentang pengelolaan keeuangan, dan pemanfaatan dana dari Lembaga keuangan mikro karena factor tersebut terbukti bepengaruh terhadap kinerja UMKM yang diukur oleh tingkat Gross Profit Margin. Maka dari itu penelitian ini memberikan gambaran bagi para peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang Literasi keuangan, Lembaga keuangan mikro, perilaku keuangan dan kinerja UMKM.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Pihak yang berkepentingan seperti pemerintah daerah, para pembuat kebijakan di bidang keuangan (Bak Indonesia, otoritas Jasa Keuangan dan lain sebagainya), Lembaga penjamin simpanan serta Lembaga keuangan mikro supaya lebih berperan dalam meningkatkan literasi keuangan dalam bidang usaha kecil dan perlu membuat program pelatihan tentang tata cara pengelolaan keuangan bisnis kecil untuk meningkatkan rasa percaya diri dan ketrampilan terhadap pengelolaan usaha. Rendahnya literasi keuangan dan perilaku keuangan yang tidak baik dapat menyebabkan kinerja UMKM menjadi buruk. Hal tersebut dapat menyebabkan usaha yang dijalani tidak memiliki margin yang baik yang dapat mengganggu kelangsungan usaha.

### b. Pelaku UMKM

Menambah kesadaran para pelaku Umkm agar lebih memperhatikan pengetahuan tentang pengelolaan pemasukkan dan pengeluaran serta pengelolaan kredit karena hal tersebut dapat mempengaruhi perolehan margin dan kinerja UMKM mereka.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kesenjangan, maka dari itu perlu ada perbaikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penyebaran kuisioner melalui *google form* mengalami kendala dikarenakan tidak semua responden memiliki perangkat yang memadai, dan tidak semua pelaku UMKM paham cara pengisian kuisionernya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menyediakan media untuk pengisian kuisioner dan juga menggunakan Bahasa yang lebih mudah dipahami.
2. Kurangnya Batasan penelitian pada tingkat Pendidikan pelaku UMKM. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti memberikan Batasan terhadap tingkat Pendidikan pelaku UMKM.
3. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian terlalu sedikit jika disbanding dengan jumlah pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Purbalingga. Untuk saran penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menambah jumlah sampel agar mendapatkan hasil yang lebih valid.
4. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada literasi keuangan, peran Lembaga keuangan mikro, perilaku keuangan dan kinerja UMKM. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel seperti inklusi keuangan.